

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pringsewu tahun 2011, sehingga tergolong kedalam penelitian deskriptif. Menurut Hasan (2004: 13) Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena sosial.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan tentang kejadian yang sedang berlangsung serta hal-hal yang mempengaruhinya.

Sukardi (2005: 157), mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang akan diselidiki.

Pengertian yang disampaikan oleh Sukardi mengenai penelitian deskriptif sedikit berbeda dari pengertian Hasan, menurutnya pengertian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan segala sesuatu tentang yang akan diteliti.

Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nazir (1988: 63) adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan Singarimbun dan Effendi (1999: 4), mengatakan tujuan dalam penelitian deskriptif, yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan tertentu atau frekuensi tertentu atau frekuensi terjadinya suatu fenomena tertentu.
2. Untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Moleong (2005: 6):

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan tipe penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Berdasarkan berbagai pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun sistematis, faktual dan akurat

mengenai kejadian nyata, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang akan diteliti yang pada akhirnya dapat mengungkapkan suatu kebenaran.

Penulis tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan sependapat dengan Bogdan dan Taylor dalam Hadari Nawawi (1994: 49) bahwa pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang yang perilakunya yang dapat diamati. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimanakah *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu tahun 2011.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat diperlukan karena akan mempermudah penelitian tersebut. Menurut Moleong (2005:94) penentuan fokus penelitian akan membatasi studi sehingga penentuan tempat penelitian dan penentuan fokus yang tepat akan mempermudah menjangkau informasi yang masuk. Jadi ketajaman analisis penelitian dapat dipengaruhi oleh kemampuan kita dalam penentuan fokus penelitian yang tepat.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pringsewu 2011, meliputi:

1. Melihat bagaimana tahap-tahap perencanaan *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu Tahun 2011.
2. Melihat bagaimana pelaksanaan bauran marketing (*product, price, promotion, place*) yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu tahun 2011.

C. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang membahas tentang *political marketing* Sujadi dan Handitya Narapati, penelitian ini dilaksanakan pada Kabupaten Pringsewu. Alasan mengapa penulis memilih kabupaten ini, dikarenakan adanya keikutsertaan Handitya Narapati yang merupakan putra ke 3 (tiga) Gubernur Lampung periode 2008-2013, dalam pencalonan sebagai wakil kepala daerah Pringsewu.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Moleong dalam Sugiyono, (2009:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan fokus penelitian.

Secara umum data penelitian dibagi menjadi 2 (dua) jenis, yakni: data primer dan data sekunder.

Data Primer merupakan data yang diperoleh berasal langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, seperti melakukan wawancara dan pengamatan langsung yang dapat menghasilkan data tertulis maupun data hasil wawancara. Dalam prakteknya, peneliti telah berhasil melakukan wawancara terhadap informan-informan yang telah penulis tentukan, yaitu Bendahara Tim Kampanye Pasangan Sujadi dan Handitya Narapati, Koordinator Relawan Tim Kampanye Pasangan Sujadi dan Handitya Narapati, Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya pada tingkat Kecamatan (Pringsewu, Gading Rejo, Ambarawa), Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat (Pemilih bapak-bapak, Pemilih Ibu-ibu, dan Pemilih Pemula)

Data sekunder merupakan data yang melengkapi informasi yang didapat dari sumber data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis, dalam penelitian ini yaitu berupa arsip dan dokumen atau literatur lain yang dimiliki oleh tim pemenang Sujadi dan Handitya Narapati, misalnya tahap-tahap perencanaan yang dilakukan tim pemenang dalam memasarkan kepada masyarakat kabupaten Pringsewu dan pelaksanaan *mix marketing* yang dilakukan tim kampanye dalam memenangkan Sujadi dan Handitya Narapati.

E. Penentuan Informan

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya (Moleong, 2005:46).

Sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2005:48) untuk kedalaman penelitian kualitatif pemilihan informan penelitian didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu:

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai hal yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang mempunyai cukup waktu atau kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu.

Teknik penentuan informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah melalui teknik *purposive sampling*. Alasan pemakaian teknik *purposive* disebabkan oleh bentuk dan ciri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan

penelitian ini. *Pertama*, pemilihan informan ini dilakukan atas peran dalam pengambilan keputusan tertinggi dalam menyusun strategi pemenangan Sujadi dan Handitya Narapati. Informan yang terlibat dalam perumusan kebijakan strategis yaitu: Ketua, Wakil Ketua, sekretaris, Wakil sekretaris, Bendahara, Koordinator Operasional, Koordinator Kampanye, dan Koordinator Tim relawan. *Kedua*, informan ini terlibat secara langsung dengan pemilih/masyarakat dalam memasarkan/memenangkan Sujadi dan Handitya Narapati, yaitu: Tim Kampanye pada tingkat kecamatan-kecamatan. *Ketiga*, untuk data pembantu penulis mengambil informan tambahan dari salah satu tokoh masyarakat dan masyarakat (orang yang mengetahui politik dan keadaan pemilu pada pringsewu 2011).

Pada prakteknya dilapangan, yang berhasil penulis wawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aris Mulato, selaku Bendahara Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati.
2. Zulmar, selaku Koordinator Relawan Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati.
3. Catur Mei Studi, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Pringsewu.
4. Dudi Mulyadi Prasajo, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Gading Rejo.
5. Edi Suseno, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Ambarawa.

6. Buyung Arifin (Koh Afut) selaku Tokoh Masyarakat (Penulis wawancara karena informan ini mengerti tentang Pemilukada Pringsewu yang telah dilaksanakan).
7. Handoyo, selaku Masyarakat (Pemilih Bapak-bapak).
8. Tarsih, selaku Masyarakat (Pemilih Ibu-ibu).
9. Agus Priyadi selaku Masyarakat (Pemilih Pemula).

Secara keseluruhan jumlah yang telah diwawancarai sebanyak 9 (sembilan) orang. Ini dianggap sudah cukup mewakili untuk mengetahui bagaimana *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu tahun 2011.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Yaitu pengamatan terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan definisi operasional penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menambahkan dengan foto-foto pengamatan mengenai *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah Pringsewu 2011.

2. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara mendalam dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan mewawancarai sumber-sumber data dengan mengajukan beberapa

pertanyaan kepada sumber informasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang cenderung bersifat campuran (yaitu gabungan dari wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur). Adapun dalam penelitian ini pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada:

1. Aris Mulato, selaku Bendahara Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati.
 2. Zulmar, selaku Koordinator Relawan Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati.
 3. Catur Mei Studi, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Pringsewu.
 4. Dudi Mulyadi Prasojo, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Gading Rejo.
 5. Edi Suseno, selaku Koordinator Tim Kampanye Sujadi dan Handitya Narapati pada tingkat Kecamatan Ambarawa.
 6. Buyung Arifin (Koh Afut) selaku Tokoh Masyarakat (Penulis wawancara karena informan ini mengerti tentang Pemilu Pilkada Pringsewu yang telah dilaksanakan).
 7. Handoyo, selaku Masyarakat (Pemilih Bapak-bapak).
 8. Tarsih, selaku Masyarakat (Pemilih Ibu-ibu).
 9. Agus Priyadi selaku Masyarakat (Pemilih Pemula).
3. Studi Dokumentasi

Menurut Lexy J Moelong (2006:161) studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang

diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari buku-buku atau sumber data yang berkaitan dengan *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam memenangkan Pemilu Pringsewu 2011.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Lexy J. Moleong (2005: 92) dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah:

1. Editing data

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara, maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

Pada tahapannya kegiatan editing dilakukan setelah peneliti melakukan kegiatan turun lapang dan mendapatkan sejumlah data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan. Data hasil wawancara terhadap beberapa informan yang masih berupa kalimat tidak baku tersebut kemudian disajikan dalam bab hasil dan pembahasan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa akademis yang mudah dipahami. Sedangkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dan bentuknya masih bersifat belum baku akan di lampirkan pada bagian lampiran dalam skripsi ini.

2. Interpretasi Data

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dilapangan.

Interpretasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pembahasan hasil penelitian mengenai pemasaran politik pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu tahun 2011.

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007: 93) analisis data merupakan proses memanipulasi data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian/proses menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam akan diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan proses reduksi dan interpretasi.

Menurut Milles Matthew dan Huberman (1992: 16-20), terdapat tiga komponen analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan

mengorganisasi data mengenai *political marketing* pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilihan Kepala Daerah Pringsewu tahun 2011, dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data terasa sesudah penelitian dilapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Pada pengumpulan data terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan mengenai penelitian ini. Reduksi data sebagai proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan.

2. Penyajian Data (Display Data)

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang ada dikelompokkan pada bagian atau sub bagian masing-masing. Data yang disajikan disesuaikan dengan informasi yang didapat dari catatan tertulis di lapangan. Dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis ataukah tindakan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai bagaimana yang sebenarnya *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam Pemilukada Pringsewu 2011.

3. Pengambilan Kesimpulan (verifikasi)

Pengambilan Kesimpulan dilakukan dengan cara menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada tahap penyajian data. Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari permasalahan yang diteliti

Penulis melakukan verifikasi yaitu melakukan pengumpulan data-data mengenai proses *political marketing* yang dilakukan pasangan Sujadi dan Handitya Narapati dalam memenangkan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Pringsewu tahun 2011, kemudian penulis membuat kesimpulan.